

ANALISIS WACANA KRITIS MEDIA ONLINE “NIA GADIS PENJUAL GORENGAN”

Ayesha Nazara Prameswari^{1*}, Hilma Erfiani Baroroh²

ayeshazr17@gmail.com*

¹Universitas Nasional

²Universitas Terbuka

DOI: <https://doi.org/10.29408/sbs.v8i1.29334>

Orchid ID: <https://orcid.org/0009-0006-4755-562X>

Submitted, 2025-01-14; Revised, 2025-03-13; Accepted, 2025-03-20

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial pada media *online* mengenai Nia seorang gadis penjual gorengan yang menjadi korban pemerkosaan dan pembunuhan. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengungkap bagaimana media mengonstruksi dan menyampaikan informasi tentang peristiwa tersebut dengan menggunakan pendekatan analisis wacana kritis khususnya teori Teun A. Van Dijk. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui pembacaan dan pencatatan berita dari dua situs media *online* yakni *detik.com* dan *tvonenews.com* yang memuat kronologi kejadian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun kedua berita memiliki tema yang sama mengenai perkembangan kasus pemerkosaan dan pembunuhan, namun terdapat perbedaan dalam isi kedua berita tersebut. Struktur wacana dalam berita-berita tersebut mengungkapkan bagaimana media menyusun narasi dengan tujuan membentuk persepsi pembaca khususnya dalam menyoroti peran polisi dan menggambarkan kejahatan pelaku. Selain itu, analisis ini mengidentifikasi elemen-elemen wacana yang mencerminkan dinamika kekuasaan yang mendasari pemberitaan.

Kata kunci: berita, wacana kritis, Van Dijk

Abstract

This study aims to analyze the text structure, social cognition, and social context in online media about Nia, a girl selling fried food who was a victim of rape and murder. The main focus of this study is to reveal how the media constructs and conveys information about the incident using a critical discourse analysis approach, especially Teun A. Van Dijk's theory. The method used is descriptive qualitative with data collection techniques through reading and recording news from two online media sites, namely detik.com and tvonenews.com, which contain the chronology of events. The results of the study show that although both news stories have the same theme regarding the development of the rape and murder case, there are differences in the content of the two news stories. The discourse structure in the news stories reveals how the media constructs narratives with the aim of shaping readers' perceptions, especially in highlighting the role of the police and describing the perpetrator's crimes. In addition, this analysis identifies discourse elements that reflect the dynamics of power underlying the news.

Keywords: news, critical discourse, Van Dijk

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi membawa pengaruh besar terhadap sejumlah aspek kehidupan manusia termasuk dalam cara masyarakat mengakses dan berbagi informasi. Wujud nyata dari kemajuan ini adalah internet yang telah menjadi alat utama untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi, termasuk berita. Menurut Effendy et al (2023), berita merupakan penyajian informasi yang dipublikasikan untuk menjangkau khalayak luas. Media massa baik elektronik maupun cetak telah menjadi sarana utama dalam menyampaikan beragam jenis informasi tersebut mulai dari yang bersifat mendidik hingga menghibur. Setiap informasi yang disajikan oleh media massa umumnya bertujuan untuk mendukung tiga misi utama, yakni menyampaikan informasi, memberikan pendidikan, serta menambah pengetahuan masyarakat. Selain itu, ada pula konten yang lebih menonjolkan aspek kehidupan sehari-hari. Di tengah perkembangan media saat ini, salah satu isu yang menarik perhatian masyarakat adalah kisah Nia seorang gadis penjual gorengan yang kini menjadi bahan perbincangan hangat di berbagai platform.

Dalam menyampaikan informasi, media massa memanfaatkan wacana sebagai bentuk komunikasi yang disajikan kepada masyarakat. Wacana ini dapat berupa komunikasi lisan maupun tulisan. Sebagaimana dijelaskan oleh Payuyasa (2017) yang dikutip dalam Setiawan et al (2022), wacana lisan melibatkan interaksi langsung antara penutur dan pendengar, sementara wacana tulis melibatkan komunikasi antara penulis dan pembaca. Kemampuan media massa untuk memadukan kedua bentuk wacana ini menjadikannya sarana yang efektif dalam menjangkau dan memengaruhi audiens secara luas. Wacana sendiri diartikan sebagai bentuk ekspresi komunikasi yang memanfaatkan beragam simbol bahasa seperti kata-kata, kalimat, gambar, ataupun informasi lainnya. Simbol-simbol tersebut berfungsi sebagai alat utama untuk mengomunikasikan nilai, gagasan, serta kepentingan masyarakat sekaligus mencerminkan konteks sosial yang melatarbelakangi pembentukannya (Susanti et al., 2023). Agar dapat memahami wacana berita yang disampaikan oleh media secara lebih mendalam maka diperlukan suatu analisis kritis yang mampu mengungkapkan praktik-praktik tekstual yang mendasarinya.

Erawati et al (2022) menguraikan bahwa analisis wacana kritis (AWK) merupakan pendekatan yang tidak hanya memandang bahasa sebagai teks semata, tetapi juga sebagai bagian dari

interaksi dalam konteks sosial, politik, dan kekuasaan. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari yang bukan hanya dari aspek linguistik melainkan juga sebagai cerminan dari maksud tertentu dan sarana dalam berbagai praktik sosial. Dalam hal ini, bahasa berfungsi sebagai alat yang memengaruhi berbagai praktik sosial termasuk praktik kekuasaan yang sering terlihat pada wacana media. Oleh karena itu, AWK berperan penting dalam mengungkap makna yang tersembunyi di balik wacana sehingga menjadikannya sebuah kajian yang tidak hanya bersifat linguistik, tetapi juga analisis sosial yang mendalam dan menyeluruh.

Berbagai penelitian terkait analisis wacana kritis menunjukkan relevansi pendekatan ini dalam memahami interaksi sosial melalui bahasa. Penelitian terdahulu yang berkaitan dan relevan dengan penelitian ini, yaitu Indriyawati & Hudiyono (2023) mengkaji wacana kritis menggunakan model Teun A. Van Dijk terhadap dua berita dari *detik.news.com* mengenai kasus pencucian uang oleh pejabat negara. Analisis yang dilakukan mencakup struktur makro dan mikro teks, kognisi sosial, serta konteks sosial yang semuanya memenuhi elemen-elemen analisis model Van Dijk. Penelitian serupa dilakukan oleh Pramitasari & Khofifah (2022) yang menggunakan pendekatan yang sama pada teks berita tentang wabah PMK dan respons Ridwan Kamil. Dalam kajian ini, ditemukan tiga dimensi AWK, yakni struktur makro, supra, dan mikro, dengan karakteristik antara lain tindakan, konteks, kekuasaan, sejarah, dan ideologi yang tergambar jelas dalam berita tersebut. Selain itu, Sinambela et al (2022) juga menggunakan pendekatan Teun A. Van Dijk untuk mengkaji tiga media online, yakni *detik.news*, *sindonews.com*, dan *kompas.com* mengenai perilaku crazy rich Indonesia. Penelitiannya menunjukkan bahwa ketiga berita tersebut memenuhi elemen-elemen analisis yang terdiri dari struktur makro dan mikro, kognisi sosial, serta konteks sosial, sesuai dengan pendekatan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk.

Berdasarkan hal tersebut, kesimpulan yang didapatkan menunjukkan bahwa pendekatan analisis wacana kritis memungkinkan akan menggali maksud yang terkandung dalam teks berita, sekaligus mengungkap praktik sosial dan kekuasaan yang mungkin tersembunyi di baliknya. Kondisi inilah yang menarik peneliti untuk melakukan analisis wacana kritis terhadap berita mengenai Nia gadis penjual gorengan. Penelitian ini mempunyai nilai baru yang memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, terutama pada berita yang dikaji.

METODE

Metode deskriptif yang diterapkan dengan pendekatan kualitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode deskriptif merupakan metode yang penggunaannya hanya berdasar pada fakta-fakta yang ada, sehingga data yang didapatkan adalah data paparan asli sebagaimana adanya. Menurut (Moleong, 2005), pendekatan untuk penelitian yang data-datanya berbentuk gambar, kata, dan bukan angka disebut dengan deskriptif kualitatif. Data yang digunakan berupa isi berita Nia gadis penjual gorengan dan sumber data dalam penelitian ini berupa media *online* yang mengupload berita Nia gadis penjual gorengan.

Teknik pemerolehan data dalam penelitian ini meliputi teknik baca dan teknik catat. Teknik baca, yaitu peneliti membaca berita mengenai Nia gadis penjual gorengan. Selanjutnya teknik catat, yaitu mencatat isi berita Nia gadis penjual gorengan yang sesuai dengan struktur pendekatan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk. Adapun teknik analisis data, yaitu dengan cara (1) menentukan berita yang sesuai untuk analisis wacana kritis dengan pendekatan teori Teun A. Van Dijk, (2) menganalisis data berlandaskan pendekatan wacana kritis teori Teun A. Van Dijk, dan (3) menyimpulkan temuan dari data yang dianalisis menggunakan teori tersebut.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, komponen isi berita dalam media *online detik.com* (berita 1) dan *tvonenews.com* (berita 2) sesuai dengan pendekatan teori analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk yang meliputi struktur teks, kognisi sosial, serta konteks sosial. Berikut adalah pembahasan dari analisis berita secara terperinci:

Tabel 1
Kerangka Analisis Pembahasan Pada Teks Berita 1 (*detik.com*)
Judul: Kronologi Pemerkosaan-Pembunuhan Nia Si Gadis Penjual Gorengan

Struktur Wacana	Elemen	Hasil Analisis
Struktur Makro	Tematik: Topik/Tema	Perkembangan kasus pemerkosaan dan pembunuhan gadis remaja
Superstruktur	Skematik Skema	Judul: Kronologi Pemerkosaan-Pembunuhan Nia si Gadis Penjual Gorengan

		Isi: Polisi berhasil menangkap pelaku pembunuhan dan pemerkosaan terhadap gadis penjual gorengan Penutup: Tersangka yang mengaku melakukan aksi tersebut (seorang diri) akan dijerat dengan pasal berlapis tentang pembunuhan dan pemerkosaan
Struktur Mikro 1	Semantik: Latar, Detil, Maksud, Praanggapan	Unsur Latar: Padang Pariaman, Sumatera Barat Unsur Detail: Menguraikan secara mendalam urutan kejadian dimulai saat tersangka dengan tiga temannya membeli gorengan korban, kemudian niat tersangka yang muncul untuk melakukan pemerkosaan terhadap korban, hingga tindakan kriminal (pembunuhan) yang terjadi setelahnya Unsur Maksud: Keberhasilan pihak berwenang dalam menangkap pelaku kejahatan yang terlibat dalam kekerasan seksual dan pembunuhan, serta kronologi kejadian yang diungkap oleh pihak kepolisian mencakup peran beberapa pihak yang terlibat dalam tindakan kriminal tersebut Unsur Praanggapan: Polisi memainkan peran yang tegas dalam menangani kasus kriminal seperti yang terlihat dari respons cepat mereka dalam menangkap pelaku dan mengungkap peristiwa tersebut
Struktur Mikro 2	Sintaksis: Bentuk Kalimat, Koherensi, Kata Ganti, Stilistika, Retorika.	Unsur Bentuk: Kalimat dalam teks berita pertama menyajikan informasi dengan menggunakan pola campuran yaitu deduktif dan induktif Unsur Koherensi: Informasi dalam teks berita tersebut disampaikan dengan memanfaatkan kata sambung dan penghubung untuk memperjelas hubungan antar kalimat Unsur Kata Ganti: Kata ganti seperti “dia” digunakan secara konsisten dan sesuai dengan konteks yang ada Unsur Stilistika: Teks berita ini memilih kata-kata yang terkesan keras dan dramatis untuk menggambarkan tindakan kekerasan yang dilakukan oleh pelaku Unsur Retorika: Teks ini memanfaatkan penekanan visual dan ekspresi yang kuat agar pembaca dapat dengan mudah memvisualisasikan peristiwa tersebut dengan jelas

Sumber Berita: Afrianto (2024)

Tabel 2

Kerangka Analisis Pembahasan Pada Teks Berita 2 (*tvonenews.com*)

Judul: Terkuak Kronologi Pembunuhan Nia Gadis Penjual Gorengan, Diduga Sempat Kabur Tapi Tertangkap Pelaku hingga Akhirnya Dibunuh dan Diperkosa

Struktur Wacana	Elemen	Hasil Analisis
Struktur Makro	Tematik: Topik/Tema	Perkembangan kasus pemerkosaan dan pembunuhan gadis remaja
Superstruktur	Skematik Skema	Judul: Terkuak Kronologi Pembunuhan Nia Gadis Penjual Gorengan, Diduga Sempat Kabur Tapi Tertangkap Pelaku hingga Akhirnya Dibunuh dan Diperkosa Isi: Polda Sumatera Barat mengungkapkan kronologi pembunuhan terhadap Nia (seorang gadis penjual gorengan) Penutup: Pelaku Bernama Indra menghadapi hukuman berat atas tindakan yang ia lakukan
Struktur Mikro 1	Semantik: Latar, Detil, Maksud, Praanggapan	Unsur Latar: Sumatera Barat Unsur Detail: Menguraikan kronologi peristiwa yang didasarkan pada keterangan pelaku serta temuan dari investigasi kepolisian Unsur Maksud: Kronologi insiden tragis yang menimpa Nia (seorang gadis penjual gorengan) berdasarkan pengakuan pelaku yang mulai dari kejadian awal hingga penemuan jasad korban Unsur Praanggapan: Pelaku diduga telah merencanakan tindakan keji ini karena ia sering menyaksikan korban berjualan dagangannya
Struktur Mikro 2	Sintaksis: Bentuk Kalimat, Koherensi, Kata Ganti, Stilistika, Retorika.	Unsur Bentuk: Kalimat dalam teks berita pertama menyajikan informasi dengan menggunakan pola campuran yaitu deduktif dan induktif Unsur Koherensi: Setiap kalimat saling berhubungan dengan jelas sehingga membentuk alur yang logis dan teratur sesuai dengan urutan peristiwa Unsur Kata Ganti: Kata ganti “ia” digunakan untuk merujuk pada pelaku yang ada dalam peristiwa tersebut

Unsur Stilistika: Pemilihan kata yang digunakan membimbing pembaca untuk merasakan kebrutalan atas tragedi yang terjadi sehingga menciptakan kesan mendalam tentang kejamnya tindakan pelaku

Unsur Retorika: Berita ini menekankan peristiwa tersebut melalui pemilihan kata yang memiliki muatan emosional yang kuat

Sumber Berita: Widyaturatikah (2024)

Struktur Makro (Tema / Topik)

Struktur makro terkait dengan makna umum menyeluruh yang dapat dipahami dari topik atau tema dalam sebuah teks wacana (Arifeni et al., 2024). Teun A. Van Dijk mengartikan topik atau tematik selaku elemen utama dalam struktur makro wacana. Dalam hal ini, berita yang diterbitkan oleh *detik.com* dan *tvonenews.com* memiliki kesamaan dalam tema, yaitu perkembangan kasus pemerkosaan dan pembunuhan gadis remaja. Meskipun tema yang diangkat serupa, tetapi kedua berita tersebut membahas isi yang berbeda:

1. Berita dari *detik.com* lebih menyoroti penangkapan pelaku pembunuhan dan pemerkosaan terhadap seorang remaja penjual gorengan
2. Berita dari *tvonenews.com* lebih fokus pada kronologi kejadian yang menjelaskan rangkaian peristiwa secara terperinci

Perbedaan ini juga tercermin dalam judul berita yang digunakan oleh masing-masing media *online*. Pada berita pertama judul ditekankan pada keberhasilan polisi dalam menangkap pelaku. Sebaliknya, judul berita kedua memberikan gambaran lengkap mengenai kejadian dari awal hingga penemuan jasad korban. Oleh karena itu, kedua portal berita tersebut telah memenuhi dimensi struktur teks menurut pendekatan Teun A. Van Dijk, sebab setiap elemen wacana mulai dari tema hingga rincian peristiwa saling berhubungan untuk membangun makna secara keseluruhan.

Superstruktur

Superstruktur atau skematik yang dijelaskan oleh Teun A. Van Dijk berfungsi untuk mengilustrasikan pola umum dalam sebuah teks wacana. Ini berperan sebagai strategi yang

digunakan oleh penutur untuk menekankan informasi tertentu, sambil menyembunyikan bagian-bagian lainnya (Prihartono & Suharyo, 2022). Dalam hal ini, analisis terhadap teks berita dari *detik.com* dan *tvonenews.com* menunjukkan bahwa masing-masing berita diawali dengan judul yang mencerminkan inti dari isi berita tersebut. Berita pertama dari *detik.com* yang diterbitkan pada 20 September 2024 berjudul *Kronologi Pemerkosaan-Pembunuhan Nia si Gadis Penjual Gorengan* sedangkan berita kedua dari *tvonenews.com* yang diterbitkan pada 21 September 2024 berjudul *Terkuak Kronologi Pembunuhan Nia Gadis Penjual Gorengan, Diduga Sempat Kabur Tapi Tertangkap Pelaku hingga Akhirnya Dibunuh dan Diperkosa*.

Dari hasil analisis kedua berita ini, dapat disimpulkan bahwa masing-masing teks mengandung elemen-elemen superstruktur, mencakup pendahuluan, isi, penutup, serta simpulan. Sementara itu, struktur berita yang dipakai mengikuti prinsip piramida terbalik karena informasi utama disajikan terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan informasi penting, dan diakhiri dengan detail tambahan yang kurang relevan. Al-Fandi (2021) menjelaskan bahwa dalam penyusunan berita langsung, prinsip piramida terbalik sangat penting karena informasi paling penting ditempatkan di bagian awal, dilanjutkan dengan informasi yang kurang signifikan di bagian-bagian selanjutnya. Selain itu, berita langsung biasanya dimulai dengan keterangan tempat setelah judul, disertai dengan nama penerbit pers terkait. Hal ini mencerminkan bagaimana struktur skematik atau superstruktur dalam wacana berita tidak hanya mengatur alur informasi, tetapi juga berfungsi sebagai strategi untuk menyoroti aspek-aspek tertentu dari peristiwa yang dilaporkan.

Struktur Mikro 1 (Semantik: Latar, Detail, Maksud, dan Praanggapan)

Struktur mikro dalam teks mengacu pada makna yang dapat dipahami melalui pemilihan kata, kalimat, dan gaya bahasa yang digunakan dalam teks (Sinambela et al., 2022). Menurut Ratnaningsih (2019), unsur-unsur seperti latar, detail, maksud, dan praanggapan adalah bagian dari struktur mikro. Berikut ini adalah hasil analisis struktur mikro pada berita *online detik.com* dan *tvonenews.com*:

1. Latar dari kedua berita mengarah pada lokasi yang sama yaitu Sumatera Barat.

2. Detail berita pertama terfokus pada penguraian urutan kejadian dimulai saat tersangka dengan tiga temannya membeli gorengan yang dijual oleh korban, lalu dilanjutkan dengan niat tersangka untuk melakukan pemerkosaan, hingga terjadinya pembunuhan. Sementara pada berita kedua, elemen detailnya mengungkapkan kronologi peristiwa yang berdasarkan keterangan pelaku dan hasil investigasi pihak kepolisian.
3. Maksud yang terkandung dalam kedua berita memiliki kesamaan yakni memberitakan kronologi tindakan kriminal yang dilakukan oleh Indra Septiawan terhadap korbannya.
4. Praanggapan pada berita pertama mengarahkan pembaca untuk melihat polisi sebagai pihak yang tegas dalam menangani kasus ini yang terlihat dari respons cepat mereka dalam menangkap pelaku. Di sisi lain, berita kedua mengarahkan pembaca untuk memahami bahwa pelaku mungkin telah merencanakan tindakan tersebut karena sering melihat korban berjualan.

Latar, detail, dan maksud pada teks berita ini mengindikasikan bahwa penulis berupaya membangun wacana yang menghubungkan kronologi tindak kriminal yang dialami oleh Nia (gadis penjual gorengan). Seperti yang dijelaskan oleh Van Dijk bahwa analisis wacana bukan hanya melibatkan struktur kebahasaan, tetapi juga penting untuk mempertimbangkan konteks kelahiran wacana dan bagaimana wacana tersebut diproduksi (Syakur & Sumarlam, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa makna dalam wacana lebih luas dari sekadar analisis linguistik semata.

Struktur Mikro 2 (Sintaksis: Bentuk Kalimat, Koherensi, dan Kata Ganti)

Pembahasan yang terdapat dalam struktur mikro 2 berfokus pada sintaksis, yakni bagian dari tata bahasa yang mengatur aturan penggabungan kata menjadi satuan yang lebih kompleks seperti klausa, frasa, serta kalimat. Selain itu, juga dibahas tentang penempatan morfem suprasegmental seperti intonasi yang disesuaikan dengan struktur semantik yang ingin disampaikan oleh pembicara (Supriyadi (2014:1) dalam Gusriani et al (2022)). Dalam analisis kedua berita, ditemukan penggunaan kalimat campuran antara deduktif dan induktif. Pola ini tercermin dari cara penyampaian informasi yang berawal dari pernyataan umum yang selanjutnya dijelaskan lebih lanjut dengan kalimat penjelas,

atau sebaliknya. Bakri et al (2020) menjelaskan bahwa kalimat deduktif menekankan pokok pembahasan secara langsung dan jelas, sedangkan pada kalimat induktif, inti pesan baru terungkap setelah penjelasan atau informasi pendukung diberikan terlebih dahulu.

Dalam analisis wacana, penggunaan kalimat aktif atau pasif, serta kalimat induktif atau deduktif yang turut berperan dalam membangun makna. Koherensi dalam berita-berita tersebut terjaga melalui penghubung yang digunakan secara efektif. Kata ganti orang ketiga semacam "dia" dan "ia" yang digunakan dalam kedua berita memperlihatkan adanya kohesi antara bagian-bagian teks. Dari penjelasan ini, kesimpulan yang didapatkan, yaitu kedua portal berita telah memenuhi elemen-elemen struktur mikro dalam aspek sintaksis yang mencakup bentuk kalimat, koherensi, serta penggunaan kata ganti. Kedua berita ini menerapkan gaya bahasa yang cenderung langsung, ringkas, serta memberikan kesan tegas dan dramatis. Seperti yang dijelaskan oleh Adnani (2021), wacana tidak hanya diukur dari kebenaran atau ketidakbenaran dalam tataran sintaksis tetapi juga oleh cara penyusunan kalimat yang mendukung tujuan komunikatif yang ingin dicapai.

Kognisi Sosial

Jamaludin (2022) mengungkapkan bahwa kognisi sosial berkontribusi besar terhadap proses produksi wacana di masyarakat, karena wacana yang timbul sering kali dipengaruhi oleh kesadaran mental penulis serta masyarakat tempat wacana itu berkembang. Eriyanto (2003:261) yang dikutip dalam Falakha & Indiyani (2023) mengidentifikasi kognisi sosial menjadi empat jenis skema, yaitu skema orang, skema peran, skema diri, dan skema peristiwa. Merujuk pada skema-skema tersebut, media *online* seperti *detik.com* dan *tvonenews.com* dapat dianalisis dalam pemberitaan tentang tragedi yang dialami Nia, si Gadis Penjual Gorengan. Kedua portal berita ini lebih dominan menggunakan skema peristiwa yang tercermin dalam alur cerita yang menekankan pada kronologi pembunuhan dan pemerkosaan yang dialami Nia. Selain itu, kedua portal berita tersebut memiliki pandangan yang serupa dalam mengungkapkan kasus ini sehingga sepakat bahwa peristiwa ini termasuk fenomena tragis yang menelan korban.

Konteks Sosial

Konteks sosial memiliki dua aspek utama yang perlu diperhatikan, yakni kekuasaan dan akses (Falakha & Indiyani, 2023). Hasil analisis wacana pada media *online detik.com* dan *tvonenews.com* menunjukkan pengaruh kedua aspek ini dalam pemberitaan kasus pembunuhan dan pemerkosaan Nia. Berikut penjelasannya:

1. Praktik Kekuasaan

Media yang melaporkan kejadian tersebut memengaruhi praktik kekuasaan dalam pemberitaan kasus ini. Media memiliki kekuasaan dalam mengarahkan narasi yang disampaikan yang pada gilirannya memengaruhi pandangan publik terhadap peristiwa itu. Sebagaimana dijelaskan oleh Kuncoro et al (2023), opini publik yang sebelumnya terbentuk melalui lanskap media yang relatif seragam, sekarang mungkin dapat dipengaruhi oleh beragam sumber. Sehingga beberapa di antaranya memiliki pemikiran bahwa pelaku sebaiknya dihukum mati saja. Hal ini dibuktikan oleh beberapa komentar dari portal berita *detik.com*, salah satu contohnya “*Harus dihukum mati, orang ga berguna, keluar penjara bakal begitu lagi, ngapain lama-lama orang kayak gini di dunia*” komentar Deni selaku netizen. Sejalan dengan hal itu, Benmetan & Setyowibowo (2021) menekankan bahwa media memiliki tiga kekuatan utama, yaitu memengaruhi audiens, membangun narasi, serta mendikte informasi yang disebarkan yang semuanya berkontribusi dalam membentuk persepsi masyarakat.

2. Akses Memengaruhi Wacana

Akses yang dimiliki oleh berbagai pihak dalam pemberitaan turut membentuk wacana yang berkembang. Pihak-pihak yang berwenang seperti aparat kepolisian, pejabat pemerintah, atau organisasi masyarakat memiliki akses penting dalam menyebarkan informasi yang memengaruhi pandangan publik. Sebagai contoh, komentar dari Kapolda Sumbar dan pengungkapan kronologi oleh polisi dalam konferensi pers memainkan peran penting dalam membentuk narasi utama pemberitaan. Selain itu, keterlibatan pihak lain seperti ahli forensik atau tokoh masyarakat juga memperkuat wacana yang berkembang mengenai bagaimana kejahatan ini terjadi dan bagaimana masyarakat seharusnya menanggapinya.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa semua berita yang dianalisis memenuhi elemen analisis wacana kritis model Van Dijk. Namun, terdapat perbedaan dalam hasil analisis, khususnya pada aspek konteks dan kognisi sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh Indriyawati & Hudiyono (2023) menemukan bahwa berita yang dianalisis kurang detail karena tidak mencantumkan kronologi dan bukti konkret. Hal ini berdampak pada kognisi sosial masyarakat terkait isu penyalahgunaan jabatan dan pencucian uang. Sementara itu, penelitian Pramitasari & Khofifah (2022) menunjukkan bahwa elemen-elemen dalam analisis wacana kritis, seperti tindakan, konteks, histori, kekuasaan, dan ideologi, berkontribusi dalam membentuk opini yang terkandung dalam teks surat kabar. Temuan penelitian Sinambela et al. (2022) mengungkap bahwa tiga berita yang dianalisis menggunakan sumber data yang valid dan bertujuan untuk membangun narasi tentang sosok crazy rich yang dermawan, gemar memamerkan kekayaannya di media sosial, tetapi tetap rendah hati.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, semua berita yang dianalisis memenuhi elemen analisis wacana kritis Van Dijk, mencakup struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Meskipun berita-berita tersebut memiliki tema serupa, yaitu perkembangan kasus pemerkosaan dan pembunuhan, terdapat perbedaan dalam isi dan penyajiannya. Analisis terhadap struktur wacana menunjukkan bagaimana media menyusun narasi dengan tujuan membentuk persepsi pembaca, terutama dalam menyoroti peran polisi serta menggambarkan kejahatan yang dilakukan oleh pelaku.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis wacana Teun A. Van Dijk terhadap media *online* dari *detik.com* dan *tvonenews.com* perihal kasus pembunuhan dan pemerkosaan Nia, hasilnya menunjukkan bahwa meskipun kedua media mengangkat tema serupa, namun keduanya memiliki isi berita yang berbeda tetapi saling melengkapi. *Detik.com* lebih menyoroti keberhasilan polisi dalam menangkap pelaku, sementara *tvonenews.com* lebih fokus pada kronologi kejadian. Keduanya menerapkan struktur makro dan mikro sesuai dengan model Teun A. Van Dijk, serta memanfaatkan skema peristiwa dalam kognisi sosial untuk menciptakan narasi yang dapat memengaruhi persepsi publik terhadap tragedi tersebut.

Tak hanya itu, penelitian ini mengungkap bagaimana media *online* menyusun narasi dengan membangun struktur wacana yang terorganisir meliputi aspek tematik, superstruktur, dan sintaksis. Temuan ini berpotensi menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya, terutama dalam memahami cara media menggunakan bahasa dan struktur teks untuk membentuk opini publik khususnya dalam pemberitaan kasus kriminal. Selain itu, analisis ini memberikan gambaran tentang bagaimana kekuasaan dan akses informasi termasuk dari pihak kepolisian, memengaruhi wacana media *online* dan membentuk pandangan publik.

Dari sudut pandang peneliti, kelebihan dari penelitian ini adalah menggunakan model analisis wacana kritis (AWK) yang komprehensif dari Teun A. Van Dijk, mencakup struktur makro, mikro, serta kognisi sosial sehingga memberikan pemahaman yang luas tentang bagaimana teks berita dibangun. Selain itu, penelitian ini juga memiliki kelemahan karena kurang mengeksplorasi dampak sosial atau psikologis dari wacana yang dibangun seperti bagaimana pemberitaan ini dapat mempengaruhi sikap atau tindakan masyarakat terhadap kejahatan serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnani, K. (2021). *Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif dan Kuantitatif*. EFUDEPRESS. <https://eprints.iain-surakarta.ac.id/5064/1/14>. METODOLOGI PENELITIAN KOMUNIKASI KUALITATIF DAN KUANTITATIF.pdf
- Afrianto, M. A. (2024). *Kronologi Pemerkosaan-Pembunuhan Nia si Gadis Penjual Gorengan*. DetikSumut. <https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-7549843/kronologi-pemerkosaan-pembunuhan-nia-si-gadis-penjual-gorengan/amp>
- Al-Fandi, H. (2021). Pengantar Jurnalistik. In *Pengantar Jurnalistik* (1st ed.). Bildung. https://www.researchgate.net/publication/357579722_PENGANTAR_JURNALISTIK
- Arifeni, S., Nufi Azam Muttaqin, & Baehaqie, I. (2024). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. van Dijk pada Surat Kabar Online Kompas dengan Tajuk “Guru Dijejali Beragam Aplikasi Pendidikan.” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(2), 2396–2408. <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/onoma.v10i2.3549>
- Bakri, B. F., Mahyudi, J., & Mahsun. (2020). Perempuan di Bidang Politik dalam Surat Kabar Lombok Post Tahun 2019: Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun A. Van Dijk. *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 17(1), 65–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.30957/lingua.v17i1.625>
- Benmetan, T., & Setyowibowo, B. (2021). Media Dan Penciptaan Kepanikan Moral: Analisis Wacana Kritis Terhadap Pemberitaan Pandemi Covid-19 Di Tirto.Id. *Jurnal SCRIPTURA*, 11(2), 105–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.9744/scriptura.11.2.105-155>

- Effendy, E., Zakaria, Azlisa, & Anggarana. (2023). Dasar Dasar Penulisan Berita. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 4041–4044. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13888>
- Erawati, A., Surif, M., & Dalimunthe, S. F. (2022). Analisis Wacana Kritis Nourman Fairclough terhadap Jokowi yang Menyentil Menterinya Mengenai Kenaikan Harga Minyak Goreng. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10653–10662. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4114>
- Falakha, S. S., & Indiyani. (2023). Kognisi Sosial Dan Konteks Sosial Teun A. Van Dijk Dalam Cerpen Saksi Mata Karya Agus Noor. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 5, 3071–3077. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/897/>
- Gusriani, A., Yanti, Z. P., & Yuniarti, L. (2022). Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis Menggunakan Teori RRG dalam Acara “Indonesia Lowyers Club.” *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 1005–1010. <https://doi.org/https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.224>
- Indriyawati, L., & Hudiyono, Y. (2023). Analisis Wacana Kritis pada Berita Online Pencucian Uang Pejabat. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 40–49. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v3i01.2298>
- Jamaludin, A. (2022). Analisis Struktur Teks, Kognisi Sosial, Dan Dimensi Sosial Dalam Novel Pulang Karya Tere Liye (Analysis of Text Structure, Social Cognition, and Social Dimensions in Novel Pulang Creation Tere Liye). *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, 12(1), 49–66. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20527/jbsp.v12i1.13045>
- Kuncoro, H. R., Lupitasari, D., Hasanah, K., & Kurniawati, E. (2023). *MENGURAI ANCAMAN: Sekuritisasi melalui Lensa Framing dan Diskursus di Media Sosial* (1st ed.). LPPM UPNVY Press. <http://eprints.upnyk.ac.id/37540/1/Final.pdf>
- Moleong, L. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pramitasari, A., & Khoifah, I. (2022). Analisis Wacana Kritis Pendekatan Teun A Van Dijk pada Pemberitaan “PMK Mengancam, Ridwan Kamil Minta Pemda Waspada Hewan Ternak Jelang Idul Adha” dalam Sindo News. *Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN)*, 2(2), 307–316. <https://doi.org/https://doi.org/10.54082/jupin.82>
- Prihartono, R., & Suharyo. (2022). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. van Dijk dalam “#DebatKeren Papua – Budiman Sudjatmiko VS Dandhy Laksono” (Kajian Analisis Wacana Kritis). *Jurnal Wicara*, 1(2), 90–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/wjsbb.2022.16367>
- Ratnaningsih, D. (2019). *ANALISIS WACANA KRITIS: Sebuah Teori dan Implementasi*. Universitas Muhammadiyah Kotabumi. [https://repository.umko.ac.id/id/eprint/16/1/Buku - Analisis Wacana Kritis %28Teori dan Implementasi%29.pdf](https://repository.umko.ac.id/id/eprint/16/1/Buku%20-%20Analisis%20Wacana%20Kritis%20Teori%20dan%20Implementasi.pdf)
- Setiawan, K. E. P., Arwansyah, Y. B., & Sumarlam. (2022). Analisis Wacana Kritis Berita Daerah Ngawi dalam Media Daring radarmadiun.co.id Edisi Oktober 2021. *Jurnal Sastra Indonesia*, 11(2), 92–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jsi.v11i2.56189>
- Sinambela, I. R. Y., M. Surip, & Dalimunthe, S. F. (2022). Analisis Wacana Kritis pada Berita Online Crazy Rich Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9421–9429. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.3906>
- Susanti, R., Sasabone, C., Tabelessy, N., Safar, M., Wulandari, S., & Muhammadiyah, M. (2023). Struktur Wacana Berita Surat Kabar Satelit News. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 1544–1549. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.21135>

- Syakur, Abd., & Sumarlam. (2021). Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk pada Media Online: Teks Iklan Layanan Kesehatan Masyarakat tentang Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (SEMANTIKS)*, 591–601.
<https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks/article/view/53048/32942>
- Widyanuratikah, I. (2024). *Terkuak Kronologi Pembunuhan Nia Gadis Penjual Gorengan, Diduga Sempat Kabur Tapi Tertangkap Pelaku hingga Akhirnya Dibunuh dan Diperkosa*. Tvonenews.Com.
<https://www.tvonenews.com/amp/berita/nasional/248046-terkuak-kronologi-pembunuhan-nia-gadis-penjual-gorengan-diduga-semat-kabur-tapi-tertangkap-pelaku-hingga-akhirnya-dibunuh-dan-diperkosa?page=all>